

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
"KASIH PERSAUDARAAN"
1 TESALONIKA 4:9-12**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 454:1-2 INDAHNYA SAAT YANG TEDUH

1. Indahnya saat teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa padaNya, sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan
Segar; 'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.
2. Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.
Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.
Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;
Dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-3 SUARAMU KUDENGAR

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih. Reff:
3. Kaupanggil diriku, supaya kukenal iman,
harapan yang teguh dan kasihMu kekal. Reff :

5. PEMBACAAN ALKITAB 1 TESALONIKA 4:9-12

6. RENUNGAN

**KASIH PERSAUDARAAN
1 TESALONIKA 4:9-14**

"Tentang kasih persaudaraan tidak perlu dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri telah belajar kasih mengasihi dari Allah." (1 Tesalonika 4:9)

Dalam kehidupan masyarakat jawa terdapat kalimat yang demikian: "Mangan ora mangan asal kumpul". Jikalau dirasa-rasakan kalimat ini sangat indah karena terdapat makna hidup persaudaraan yang terbangun. Hidup dengan mengutamakan kekeluargaan. Tidak jatuh dalam mencari kekayaan, harta untuk memenuhi hawa nafsu. Akan tetapi lebih mengutamakan kedamaian, ketika terdapat persoalan diselesaikan dengan musyawarah kekeluargaan.

Pengajaran Yesus tentang kasih juga sudah diberikan secara jelas dan harus dilakukan dengan dasar kesetiaan akan perintah atau Firman Tuhan. Yesus juga sudah memberikan pengajaran kepada kita bahwa setiap orang dikasihi olehNya. Tuhan

Yesus tidak pernah membedakan satu dengan yang lainnya. Persaudaraan yang sejati adalah mendengarkan dan melakukan kehendak Tuhan. Dalam ayat 9 Rasul Paulus mengatakan bahwa : “Tentang kasih persaudaraan tidak perlu dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri telah belajar kasih mengasihi dari Allah”. Rasul Paulus merasa bahagia karena jemaat di Tesalonika yang dulu menyembah berhala, akan tetapi sudah mengalami pertobatan dan percaya kepada Tuhan Yesus. Untuk jemaat yang sudah menerima Kristus mengalami perubahan hidup yang baik. Bertumbuhnya iman percaya salah satunya dari kesetiaan dalam melayani serta menyebarkan Injil.

Keadaan hidup sekarang ini, kita merasakan bahwa kasih persaudaraan semakin luntur, banyak perilaku egois, mementingkan kepentingan diri sendiri, tidak peduli dengan orang lain. Keadaan dunia ini semakin jauh dari kasih. Kita dipanggil supaya senantiasa mampu membangun kasih persaudaraan, khususnya kepada saudara yang berbeda keyakinan seperti pada jemaat mula-mula. Begitu juga dengan saudara yang lainnya. Kasih sudah seharusnya diwartakan lebih luas lagi, sehingga semakin banyak orang yang dapat merasakan kasih Tuhan. Selamat saling mengasihi, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. NYANYIAN UMAT

KJ 249:1-2 SERIKAT PERSAUDARAAN

1. Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih.
2. Serikatmu tetap teguh diatas Alasan,
yaitu satu Tuhanmu, dan satulah iman,
dan satu juga baptisan dan Bapa satulah,
yang olehmu sekalian dipuji, disembah.

9. DOA SAFAAT

1. Dimampukan untuk senantiasa hidup dalam kasih persaudaraan
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara
4. Proses Pemanggilan Pendeta
5. Pembiakan Pepanthan Gamping

10. NYANYIAN UMAT

KJ 249:3 SERIKAT PERSAUDARAAN

3. Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan
Jemaat menurut firmanNya berkasih-kasihan.